

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif (Dharma, 2011). Penelitian deskriptif hanya menggambarkan atau memaparkan variabel-variabel yang diteliti tanpa menganalisa hubungan antar variabel. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui gambaran PHBS pada tatanan tempat umum yang terdiri dari mencuci tangan dengan sabun, jamban sehat, tidak membuang sampah sembarangan, tidak meludah sembarangan, tidak merokok, tidak menggunakan Napza dan memberantas jentik-jentik nyamuk.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret-Agustus 2021. Pengambilan data dilakukan selama 2 minggu.

C. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah anak jalanan binaan Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta sejumlah 63 orang.

D. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah anak jalanan binaan Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dilakukan dengan cara pengambilan sampel yang tersedia di suatu tempat sesuai konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah 33 anak jalanan. Tidak semua anak jalanan binaan Rumah Singgah Ahmad Dahlan berada di tempat tersebut, sehingga anak jalanan yang dapat ditemui dijadikan sebagai sampel.

E. Variabel Penelitian

Menurut (Dharma, 2011) Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan orang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian. Variabel tunggal dalam penelitian adalah gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada anak jalanan binaan Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah antara pembaca dan penulis sebagai peneliti, dengan judul penelitian “Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak jalanan binaan rumah singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Tabel 3.1 Variabel definisi operasional PHBS

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun	Tidak atau aktivitas mencuci tangan dengan sabun yang dipraktikkan oleh anak jalanan dalam kehidupan sehari hari	Kuesioner sebanyak 6 pertanyaan	Ordinal	Positif Jika Skor T > 50.00 Negatif jika skor T ≤ 50.00 (Azwar 2010)
2	Perilaku menggunakan jamban sehat	Tindakan penggunaan jamban yang bersih dan sehat oleh anak jalanan sehari hari	Kuesioner sebanyak 3 pertanyaan	Ordinal	Positif Jika Skor T > 50.00 Negatif jika skor T ≤ 50.00
3	Perilaku meludah sembarangan	Tidak atau aktivitas meludah yang dipraktikkan oleh anak jalanan dalam kehidupan sehari hari	Kuesioner sebanyak 1 pertanyaan	Ordinal	Positif Jika Skor T > 50.00 Negatif jika skor T ≤ 50.00

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
4	Perilaku merokok	Tindakan atau aktivitas kebiasaan merokok oleh anak jalanan dalam kehidupan sehari-hari	Kuesioner sebanyak 1 pertanyaan	Ordinal	Positif Jika Skor $T > 50.00$ Negatif jika skor $T \leq 50.00$
5	Perilaku membuang sampah	Tindakan atau aktivitas kebiasaan membuang sampah oleh anak jalanan dalam kehidupan sehari-hari	Kuesioner sebanyak 5 pertanyaan	Ordinal	Positif Jika Skor $T > 50.00$ Negatif jika skor $T \leq 50.00$
6	Perilaku tidak menggunakan NAPZA	Tindakan atau aktivitas kebiasaan menggunakan NAPZA oleh anak jalanan dalam kehidupan sehari-hari	Kuesioner sebanyak 2 pertanyaan	Ordinal	Positif Jika Skor $T > 50.00$ Negatif jika skor $T \leq 50.00$ (Azwar 2010)
7	Perilaku Memberantas Nyamuk	Tindakan atau aktivitas kebiasaan memberantas nyamuk oleh anak jalanan dalam kehidupan sehari-hari	Kuesioner sebanyak 2 pertanyaan	Ordinal	Positif Jika Skor $T > 50.00$ Negatif jika skor $T \leq 50.00$
8	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak jalanan	Merupakan tindakan yang dipraktikkan anak jalanan dengan sadar atas dasar mempraktikkan hidup bersih dan sehat	Kuesioner sebanyak 20 pertanyaan	Ordinal	Positif Jika Skor $T > 50.00$ Negatif jika skor $T \leq 50.00$

Skala ukur dalam menggunakan data yang terkumpul dari responden selanjutnya dibagi menjadi kategori positif dan negatif yang diperoleh melalui konversi skor mentah menjadi skor matang menggunakan batas lulus ideal. Perhitungan didasarkan pada langkah-langkah berikut (Azwar, 2010).

1. Menghitung skor total masing-masing responden
2. Mengkonversi skor responden menjadi skor baku, dengan rumus :

$$Z \text{ skor} = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan : x = Skor responden yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{x} = Rata-rata skor kelompok

s = Standar deviasi skor kelompok

3. Mengkonversi skor Z menjadi skor T, dengan rumus :

$$T = 50 + 10 (Z \text{ skor})$$

Keterangan : T = skor T atau skor matang yang dicari

50 = Konstanta nilai tengah sebagai rata-rata

10 = Konstanta standar deviasi

Z skor = Skor baku

4. Mencari mean dari skor T yang diperoleh
5. Mengkategorikan Positif jika skor T lebih besar dari *mean* T dan mengkategorikan Negatif jika skor T lebih kecil sama dengan mean T

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian :

1. Lembar permohonan peneliti.
2. Lembar identitas responden data berisi identitas responden meliputi nama, jenis kelamin, pendidikan, umur.
3. Lembar kuesioner berisi tentang PHBS.

Instrumen dalam penelitian ini dimodifikasi oleh peneliti dari penelitian (Zulfa, 2020) dan (Nanda, 2020).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner PHBS

Variable	Parameter	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Anak jalanan	1. perilaku mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun	5	1	6
	2.Perilaku menggunakan jamban sehat	3		3
	3. Perilaku tidak meludah sembarangan		1	1
	4. Perilaku merokok		1	1
	5.Perilaku membuang sampah ditempat sampah	4	1	5
	6.Perilaku tidak mengkonsumsi NAPZA	1	1	2
	7.Perilaku memberantas jentik nyamuk	1	1	2
Jumlah		14	6	20

H. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, data primer dalam penelitian ini adalah menyebar kuesioner secara langsung kepada anak jalanan, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah mencari informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, dinas terkait dan pengelola rumah singgah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden. Metode dalam pengumpulan data dilakukan secara *door to door* karena mayoritas anak jalanan tinggal dengan keluarga walaupun sebagai binaan Rumah Singgah Ahmad Dahlan. Langkah-langkah pengambilan data dimulai dengan peneliti mendatangi pengurus rumah singgah untuk meminta izin dalam pengambilan data penelitian, peneliti melibatkan asisten penelitian yaitu pengurus rumah singgah yang sebelumnya sudah dilakukan penyamaan persepsi tentang cara mengisi kuesioner dan batasan bantuan yang boleh diberikan kepada responden. Asisten peneliti menanyakan maksud dan tujuan penelitian dan asisten penelitian melakukan penyebaran kuesioner kepada anak jalanan binaan Rumah Singgah yang berada dirumah masing-masing. Pengambilan data dilakukan dalam kurun waktu dua minggu.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrument, artinya suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang diukur (Dharma, 2011). Peneliti melakukan uji validitas pada anak jalanan binaan Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta sebanyak 20 orang. Peneliti memodifikasi kuesioner penelitian Zulfa (2020) dan Nanda (2020) sehingga harus dilakukan uji validitas. Rumus *pearson product moment*.

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[(N\sum x^2 - (\sum x)^2)]} \sqrt{[(N\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan :

R = Korelasi *product moment*

N = Jumlah Sampel

X = Skor Variabel X

Y = Skor variabel Y

XY = Skor variabel X dikalikan skor variabel Y

Penilaian dalam penelitian ini valid karena dilihat dari tiap item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil uji validitas pada penelitian menunjukkan nilai r tabel adalah 0,444, sehingga dari 30 pertanyaan 20 item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai terendah 0,447 dan 0,834 rentang tertinggi. Pernyataan kuesioner yang valid no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10,14,15, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 28, 29. Pernyataan yang tidak valid dihilangkan karena sudah terwakili dengan pernyataan yang lain (Donsu, 2016).

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu instrument dalam pengukuran, artinya suatu instrument dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang sama meskipun digunakan dalam *Cronbach's Alpha* beberapa kali pengukuran (Dharma, 2011).

$$rAC = \left(\frac{k}{k-1} \right) nt \left(\frac{\sum_{1=1}^n s2t}{S2t} \right)$$

Keterangan :

R : Reliabilitas instrumen.

K : Banyaknya butir pertanyaan/pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b 2$: Jumlah varians butir soal.

$\sum \sigma t 2$: Jumlah varians total (Muhidin, 2017).

Uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai $> 0,060$ (Donsu, 2016). Hasil uji reliabilitas pada kuesioner perilaku hidup bersih dan sehat didapatkan nilai uji sebesar 0,930 sehingga disimpulkan 20 item pertanyaan kuesioner dinyatakan reliabel.

J. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data penelitian yang dilakukan yaitu dengan tahapan sebagai berikut :

a. Pengeditan (*Editing*)

Editing adalah melakukan pengecekan kelengkapan data diantaranya kelengkapan identitas pengisian, kelengkapan lembar kuesioner, dan kelengkapan isian hingga terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera. Berdasarkan hasil *editing*, semua kuesioner dinyatakan lengkap dan tidak ada yang dianulir.

b. Pemberian kode (*coding*)

Pemberian kode adalah melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu di skor.

1) Jenis Kelamin

1. Laki- laki
2. Perempuan

2) Pendidikan

1. Tidak Sekolah
2. SD
3. SMP
4. SMA

3) PHBS

- 1 = Positif
- 2 = Negatif

c. Memasukan data (*entry data*)

Memasukan data adalah memasukan data ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS.

d. Tabulasi data

Tabulasi data adalah kegiatan untuk meringkas data yang masuk ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Pembersihan data adalah pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan data atau tidak.

2. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yaitu analisis univariat. Pengukuran menggunakan aplikasi SPSS versi 25 (*Statistical Product and Service Solution*) Analisis univariat (Analisis Deskriptif). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

$$F = \frac{f}{n} \times 100\%$$

F: frekuensi

n: skor yang diperoleh

N: total skor

K. Etika Penelitian

Peneliti telah mengajukan kelayakan etik pada Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor Skep/0177/KEPK/VII/2021. Peneliti telah mengajukan perizinan ke Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta. Etika penelitian menurut etika yang harus diperhatikan oleh peneliti (Dharma, 2011), menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu penelitian harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian dilaksanakan dengan menjunjung tinggi hak dan martabat manusia. Responden memiliki hak asasi dan kebebasan untuk memutuskan apakah dia menerima atau menolak menjadi responden (*autonomy*), tanpa adanya paksaan atau penekanan dari pihak manapun. Responden dalam penelitian ini berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti menjelaskan kepada responden secara lengkap mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur, dan

terjadi pada responden. Setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap, responden bersedia terlibat dalam penelitian kemudian dibuktikan dengan menandatangani surat persetujuan untuk bersedia menjadi responden (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*).

Responden memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Responden yang tidak ingin identitasnya dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Data yang didapatkan oleh peneliti hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan peneliti menyimpan dan menjaga kerahasiaan data. Peneliti mengganti identitas responden seperti nama dengan inisial dan kode tertentu. Peneliti juga mengolah data sendiri untuk meminimalisir penyebaran data pada pihak lain.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*).

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna dalam penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat dan hati-hati serta dilakukan secara profesional. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender, agama dan subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian, memberikan souvenir yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm dan benefits*).

Peneliti mempertimbangkan waktu sesuai kesepakatan responden untuk pengambilan data memperhatikan manfaat bagi subyek penelitian dan populasi. Kemudian meminimalisir risiko/dampak bagi subyek penelitian. Pernyataan yang diajukan juga tidak banyak sehingga tidak menyita waktu belajar atau mencari uang.

L. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap yang dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Menemukan fenomena, mengumpulkan artikel jurnal, dan buku untuk referensi dalam penyusunan skripsi.
- b. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing.
- c. Mengkonsultasikan kepada pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan skripsi BAB I, II, dan III.
- d. Melakukan bimbingan sesuai kesepakatan waktu dengan pembimbing.
- e. Melaksanakan ujian proposal.
- f. Melakukan perbaikan skripsi sesuai masukan dan saran pembimbing dan penguji.
- g. Melibatkan asisten yang dalam hal ini pengurus Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta dalam melakukan penelitian.
- h. Mengurus surat izin etik ke PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan penelitian

- a. Mengurus surat izin penelitian ke PPPM Unjani Yogyakarta.
- b. Mengantar surat izin penelitian kepada ketua Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- c. Setelah mendapatkan izin untuk pengambilan data, peneliti memberikan kuesioner dan melakukan penyamaan persepsi dengan asisten penelitian yang sepenuhnya memberikan kuesioner kepada anak jalanan.
- d. Setelah responden menyetujui dan bersedia terlibat dalam penelitian, selanjutnya asisten peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai tanda setuju menjadi responden. Dalam penelitian ini seluruh sampel bersedia menjadi responden penelitian.
- e. Asisten penelitian menunggu responden selama mengisi kuesioner, pengisian kuesioner dilakukan selama 10-15 menit setelah sebelumnya diberikan penjelasan tentang tata cara pengisian.
- f. Asisten penelitian memeriksa kelengkapan isi kuesioner, dan tidak ditemukan kuesioner yang cacat, artinya semua kuesioner telah diisi lengkap.
- g. Asisten penelitian memberikan kompensasi berupa uang sebagai tanda terima kasih pada responden dan ucapan terima kasih.

3. Tahap Penyusunan Penelitian

Tahap akhir dari penelitian ini adalah mengumpulkan data penelitian, mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer.

- a. Peneliti melakukan rekapitulasi kuesioner dan melakukan tabulasi data.
- b. Peneliti mengolah data penelitian.
- c. Setelah data di input dan dianalisis peneliti telah melakukan atau menyusun hasil, kesimpulan dan saran dari semua data yang didapatkan.
- d. Melakukan seminar hasil.
- e. Melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan dari pembimbing dan penguji.